

Mimpi tokoh Prior Walter : Sebuah rekonseptualisasi identitas Gay dalam drama Angels in America karya Tony Kushner

Herlin Putri I.D.

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20160249&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas bagaimana mimpi-mimpi tokoh Prior beserta konflik-konflik seksualitas internal yang terkait di dalamnya mencerminkan sebuah rekonseptualisasi identitas gay dalam drama Angels in America karya Tony Kushner. Dua pendekatan utama yang akan dipakai sebagai fondasi analisis, yakni Teori Interpretasi Mimpi dan dua konsep dasar dalam psikoanalisis Sigmund Freud, yakni konsep ketaksadaran dan struktur jiwa yang akan disilangkan dengan konsep identitas dan seksualitas dari Jeffrey Weeks. Fokus analisis terletak pada bagaimana identitas tokoh Prior Walter sebagai seorang gay dikonstruksi melalui interaksi antara dia dan empat tokoh yang _datang_ dalam mimpi-mimpinya. Tujuan analisis tidak hanya mencari ideologi apa yang bermain di balik interaksi tersebut, tetapi juga bagaimana ideologi ini beroperasi dan berdampak pada perubahan identitas tokoh Prior. Setiap pembahasan akan menunjukkan bentuk relasi kuasa, mekanisme regulasi dan kontrol yang digunakan, serta krisis identitas dalam diri tokoh Prior baik yang tercermin maupun yang dihasilkan dari dinamika bawah sadar tersebut. Resistensi tokoh Prior terhadap konflik ini akan dilihat sebagai perlawanannya untuk merekonstruksi identitas gay (untuk personal sekaligus kolektif). Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa mimpi-mimpi tokoh Prior bukanlah sekedar refleksi penemuan jati diri, melainkan sebuah proses pembentukan diri yang ia lalui sebagai upaya merekonseptualisasi gay sebagai identitas yang progresif, setara, dan berdaulat.

<hr>

Abstract

This study is an analysis of how Prior Walter's dreams reflex a re-conceptualization of gay identity in Tony Kushner's two-part play Angels in America; Millennium Approaches and Perestroika. I use two basic concepts in Freud's psychoanalysis: the unconscious and the structures of the mind and his theory of The Interpretation of Dreams combined with Jeffrey Weeks' theoretical approaches to sexual identity to support my work. I focus on how Prior Walter's sexed identity is constructed through interactions between him and four other characters who 'visited' on him in his dreams. The analysis aims not only to search for what ideology behind these interactions, but also on how the ideology operates and unsettles Prior's identity. At each event, I examine the power relation, the various mechanisms of regulation and control presented, and the identity crisis within Prior himself both reflected and resulted from this psychic realm. Prior's resistance to the conflicts will be the landmark of his struggle to re-construct gay identity (at personal and collective sense). In conclusion, I interpret Prior Walter's dream is not a matter of self-discovery, but rather, a self-creation through which he re-conceptualize gay as the progressive, equal and sovereign identity.